

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Kasiram (2008) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono (2006) penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Arry Resza Finaldy, 2018  
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
WIRUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa PMW UPI. Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Merupakan alumni mahasiswa PMW UPI 2015 – 2017 sejumlah 150 partisipan yang sudah mempunyai bentuk usaha (Kuliner, Kreatif, Teknologi, Jasa, dan Pendidikan).

Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*, kelompok Alumni Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang masih mempunyai bentuk usaha. dengan menggunakan kriteria khusus

terhadap sample (Prasetyo & Jannah, 2005). Sampel penelitian sebanyak 59 partisipan pada alumni angkatan 2015–2017.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel (X) Bebas :Kecerdasan Sosial

Variabel (Y) Terikat: *Entrepreneurial Leadership*

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel kepemimpinan berwirausaha dengan kecerdasan sosial.

## 2. Definisi Operasional

### a. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang entrepreneurial leadership dalam berhubungan secara efektif terhadap orang lain dengan indikator memiliki empati terhadap pegawai/orang lain, mampu menempatkan diri dalam setiap kelompok/organisasi, kecerdikan membaca dan menganggapi situasi sosial dan kejelasan dalam menjalin suatu hubungan.

### b. *Entrepreneurial Leadership*

*Entrepreneurial leadership* dalam penelitian ini adalah *entrepreneur* yang bisa menciptakan perubahan dan pengembangan

budaya kewirausahaan dan penggabungan proses–proses entrepreneur, serta inisiatif–inisiatif baru yang karena dengan adanya perubahan akan menjadikan perusahaan lebih berkembang dan berjalan mengikuti *trend* pasar.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada kelompok Alumni Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UPI Kota Bandung berusia 21-25 tahun (dewasa awal).

##### **1. Instrumen Kecerdasan Sosial**

Arry Resza Finaldy, 2018  
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
WIRSAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian kecerdasan sosial ini menggunakan instrument (Putra, 2016) yang sudah disusun dan diadopsi berdasarkan indikator menurut pemikiran Goleman. Menurut (Goleman, 2006), penelitian ini menggunakan skala sikap.

Pengukuran data untuk variabel kecerdasan sosial menggunakan skala sikap yang disusun berdasarkan teori kecerdasan sosial (Goleman, 2006) yaitu meliputi aspek-aspek kecerdasan sosial: kesadaran sosial, yang meliputi primal *empathy*, *attunemen*, *Empathic accurary*, *Social cognition* dan fasilitas sosial yang meliputi *Synchrony*, *Self Presentation*, *Influence*, *Concern*. Skala kecerdasan sosial ini terdiri dari 40 item pernyataan, yang memiliki rentangan dari

sangat setuju (skala 1) sampai dengan sangat tidak setuju (skala 4).

## **2. Instrumen *Entrepreneurial Leadership***

Instrumen ini menggunakan instrument yang dikembangkan (Renko dkk, 2013) dan mengadopsi dari teori *entrepreneurial leadership* milik (Fernald, 2005) yaitu tentang *entrepreneurial leadership*.

Pengukuran data untuk variabel *entrepreneurial leadership* menggunakan skala yang telah disusun oleh Renko (2013) berdasarkan teori *entrepreneurial leadership* (Fernald, 2005) yaitu meliputi motivasi, *achievement oriented*, *risk taking*, *persistent*, *visionary* dan *innovative*. Skala

kepemimpinan berwirausaha ini terdiri dari 8 item pernyataan, yang memiliki rentangan dari sangat setuju (skala 1) sampai dengan sangat tidak setuju (skala 4).

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Kecerdasan Sosial**

Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			+	-	
Kecerdasan Sosial	Kesadaran Sosial	1. Empati Dasar	1,3,	5,7,9	5

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	2. Penyelesaian	<b>2,4,6</b>	<b>8,10,12</b>	<b>6</b>
	3. Ketepatan Empatik	<b>11,13</b>	<b>15,17,19</b>	<b>5</b>
	4. Kognisi Sosial	<b>14,16,18</b>	<b>20,22</b>	<b>5</b>
Fasilitas Sosial	1. Sinkronisasi	<b>21</b>	<b>23,25,27,29,31</b>	<b>6</b>
	2. Presentasi Diri	<b>24,26,28</b>	<b>30,32</b>	<b>5</b>

3. Pengaruh	33,35, 37	39	4
4. Kepedulian	34,36, 38	40	4
<b>Total</b>			<b>40</b>

**Tabel 3.2**  
**Blue Print *Entrepreneurial Leadership***

Variabel	Aspek	Indikator	No	Jumlah
----------	-------	-----------	----	--------

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepemimpinan Berwirausaha	1. <i>Able to Motivate</i>	1. Dapat memacu semangat kerja orang lain untuk menghasilkan kinerja yang maksimal	7	1
	2. <i>Achievement Oriented</i>	2. Memberikan perhatian yang lebih dalam bisnis atau usaha	8	1

---

	yang digeluti		
3. <i>Persistent</i>	3. Bertindak kongkrit saat ada hambatan yang timbul	1	1
4. <i>Risk Taking</i>	4. Bersedia untuk menanggung kemungkinan terjadinya kerugian finansial dan materi	2	1

---

---

	dalam bekerja		
5. <i>Visionary</i>	5. Memiliki gambaran tentang usaha yang di masa depan	5	1
6. <i>Innovative</i>	6. Aktif dalam mencari ide tentang produk atau proses bisnis yang baru	3,4,6	3

---

### 3. Teknik Skoring

Dalam penelitian ini instrumen kepemimpinan wirausaha ini, terdapat 4 pilihan tanggapan yang diberikan subjek yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor tertinggi untuk pernyataan *favorable* adalah 4 pada pilihan sangat setuju (SS), 3 pada pilihan setuju (S), 2 pada pilihan tidak setuju (TS) dan 1 pada pilihan sangat tidak setuju (STS), sedangkan skor tertinggi untuk pernyataan *unfavorable* adalah 4 pada pilihan sangat tidak setuju (STS), 3 pada pilihan

tidak setuju (TS), 2 untuk pilihan setuju (S) dan 1 untuk pilihan sangat setuju (SS). Pada penilaian pilihan jawaban tiap item dibedakan berdasarkan jenis item *favorable* dan *unfavorable*. Begitu pun sebaliknya dengan item kecerdasan sosial terdapat 4 pilihan tanggapan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor tertinggi untuk pernyataan *favorable* adalah 4 pada pilihan sangat setuju (SS), 3 pada pilihan setuju (S), 2 pada pilihan tidak setuju (TS) dan 1 pada pilihan sangat tidak setuju (STS), sedangkan skor tertinggi untuk pernyataan *unfavorable* adalah 4 pada pilihan sangat tidak setuju (STS), 3 pada pilihan tidak setuju (TS), 2 untuk pilihan setuju (S) dan 1 untuk pilihan sangat setuju

(SS).

**Tabel 3.3**  
**Skoring Bobot Penilaian Pada Skala**  
**Kecerdasan Sosial dan Skala**  
*Entrepreneurial Leadership*

Pernyataan	Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



---

Sangat	1	4
Tidak Setuju		

---

#### **4. Kategori Skala**

Kategori skala berfungsi untuk menepatkan subjek pada kelompok tertentu sesuai dengan atribut penelitian (Azwar, 2010). Pengkategorisasian dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh subjek pada instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, pernyataan yang tertera dalam kuesioner merupakan pengembangan yang berdasarkan pada karakteristik-karakteristik seperti yang telah dijelaskan diatas. Jika skor keseluruhan yang didapatkan dari hasil penghitungan kecerdasan sosial adalah tinggi, maka hal

tersebut menunjukkan bahwa alumni PMW pria atau wanita memiliki tingkat kecerdasan sosial yang tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia. Jika skor yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah rendah, maka hal tersebut menunjukkan bahwa alumni PMW pria atau wanita memiliki tingkat kecerdasan sosial yang rendah di Universitas Pendidikan Indonesia.

Berikut merupakan hasil norma kelompok untuk variabel kecerdasan sosial secara keseluruhan:

**Tabel 3.4**

**Hasil Norma Kelompok Kecerdasan Sosial**

**KATEGORI**

**RENTANG**

Array Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KECERDASAN SOSIAL SANGAT TINGGI	>114
KECERDASAN SOSIAL TINGGI	106 – 112
KECERDASAN SOSIAL RENDAH	95 - 105
KECERDASAN SOSIAL SANGAT RENDAH	< 94

Begitu pula sebaliknya, jika skor keseluruhan yang didapatkan dari hasil penghitungan kepemimpinan berwirausaha adalah tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa alumni PMW pria atau wanita memiliki tingkat kepemimpinan berwirausaha yang tinggi di

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia. Jika skor yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah rendah, maka hal tersebut menunjukkan bahwa alumni PMW pria atau wanita memiliki tingkat kepemimpinan berwirausaha yang rendah di Universitas Pendidikan Indonesia pria.

Berikut merupakan hasil norma kelompok untuk variabel kepemimpinan berwirausaha secara keseluruhan:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Norma Kelompok *Entrepreneurial Leadership***

KATEGORI	RENTANG
----------	---------

Array Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KEPEMIMPINAN BERWIRAUUSAHA SANGAT TINGGI	>29
KEPEMIMPINAN BERWIRAUUSAHA TINGGI	26 – 28
KEPEMIMPINAN BERWIRAUUSAHA RENDAH	23 - 25
KEPEMIMPINAN BERWIRAUUSAHA SANGAT RENDAH	< 23

### **E. Validitas dan Reliabilitas**

Analisis data adalah kegiatan lanjutan setelah data dari seluruh responden atau

sumber data lain sudah terkumpul (Sugiyono, 2006). Adapun analisis data yang nantinya akan dilakukan adalah:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan datavariabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini untuk menguji validitas terlebih dahulu menggunakan uji validitas melalui *expert judgment*. Uji validitas melalui *expert judgement* digunakan untuk menguji konstruk angket penelitian. Pengujian validitas konstruk dalam hal ini dilakukan oleh dosen

pembimbing sekaligus ahli psikologi dan pengukuran Helli Ihsan, S. Ag., M.Si dan dilanjutkan dengan uji coba di lapangan.

Uji coba instrument dilakukan pada 106 responden yang berada di kelompok “*Sinergi Lintas Wirausaha*” yang merupakan Wirausaha Muda Jawa Barat sekaligus memiliki sesuai kriteria penelitian yakni mempunyai usaha dan mempunyai pegawai/karyawan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 7 item yang paling misfit dalam variable kecerdasan sosial yaitu nomer item 3, 14, 17, 23, 25, 32 dan 40.

Peneliti memutuskan untuk menghilangkan ketujuh item tersebut dalam rangkaian instrument kecerdasan sosial, sehingga jumlah item dalam kecerdasan

sosial tersisa 33 item.

Sehingga instrumen berubah menjadi :

**Tabel 3.6**  
**Setelah Uji Coba**

Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			+	-	
Kecerdasan Sosial	Kesadaran Sosial	1.	1	4,6,8	4
		Empati Dasar			
		2.	2,3,5	7,9,11	6
		Penyelaran			



	3.	<b>10,12</b>	<b>13,16</b>	<b>4</b>
	Ketepa tan Empati			
	4.	<b>14,15</b>	<b>17,19</b>	<b>4</b>
	Kognis i Sosial			
Fasilitas Sosial	1.	<b>18</b>	<b>22,24, 26</b>	<b>4</b>
	Sinkro nisasi			

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<b>20,21,23</b>	<b>25</b>	<b>4</b>
Presentasi Diri			
3.	<b>27,29,31</b>	<b>33</b>	<b>4</b>
Pengaruh			
4.	<b>28,30,32</b>		<b>3</b>
Kepedulian			
<b>Total</b>			<b>33</b>

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## 2.Uji Reliabilitas

Suryabrata (2000) menyatakan bahwa reliabilitas adalah taraf sejauh mana tes sama dengan dirinya, atau dengan kata lain reliabilitas suatu tes adalah keajegan suatu tes. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program komputer *winstep* dengan model *rasch* karena teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan harga reliabilitas yang sebenarnya sehingga hasilnya akan lebih mendekati nilai yang sebenarnya. Semakin besar koefisien

reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur yang digunakan. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukurnya (Sugiyono, 2005).

**Tabel 3.7**

**Kategori Koefisiensi Reliabilitas**

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat reliabel	$>0,9$
Reliabel	$0,7 - 0,9$
Cukup reliabel	$0,4 - 0,7$
Kurang reliabel	$0,2 - 0,4$
Tidak reliabel	$<0,2$

(Guilford, dalam Sugiyono, 2006)

Dalam hasil uji coba (*try out*) pada instrumen kecerdasan sosial dan instrumen kepemimpinan berwirausaha adalah sebagai berikut: instrumen kecerdasan sosial berjumlah 33 item dari 40 item dengan koefisiensi alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0.908, sedangkan *instrumen entrepreneurial leadership* berjumlah 8 item dari 8 item dengan koefisiensi alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,821. Dari kedua skala tersebut maka dapat dikatakan sangat reliable dan dapat digunakan dalam mengambil penelitian, seperti hasil dibawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Skala Kecerdasan Sosial**

Arry Resza Finaldy, 2018  
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	33

**Tabel 3.9**  
**Skala *Entrepreneurial Leadership***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,821	8

Dimana hal tersebut berarti bahwa kedua instrumen yang peneliti gunakan termasuk kedalam kategori sangat reliabel berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013).

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis yang dilakukan meliputi pengolahan dan penyajian data, perhitungan deskripsi data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji statistik (Siregar, 2013). Teknik yang dipakai dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Dalam proses teknik analisis data memakai bantuan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0

Langkah pertama melakukan uji

linieritas dengan kedua, analisis korelasi.

### **1. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni kecerdasan sosial dan variabel terikat kepemimpinan berwirausaha. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Kaidah uji yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$  berarti hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier, tetapi jika  $p < 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linier.

### **Tabel 3.10** **Hasil Uji Linieritas**

Arry Resza Finaldy, 2018  
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
WIRUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KB *	Between Groups	(Comb ined)	544.794	27	20.178	2.052	.028
KS		Linear ity	194.572	1	194.572	19.787	.000
		Deviat ion from Linear ity	350.222	26	13.470	<b>1.370</b>	<b>.200</b>

Berdasarkan table 3.10 hasil linieritas di atas, diketahui bahwa signifikansi  $p = 0,200$  menunjukkan bahwa  $p > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan sosial dan kepemimpinan berwirausaha

berkorelasi linier.

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan sosial dan variabel kepemimpinan berwirausaha. Penentuan hasil korelasi disesuaikan dengan kategori nilai korelasi oleh Siregar (2013) sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kategori Nilai Korelasi**

<b>Nilai Korelasi (r)</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat lemah

Arry Resza Finaldy, 2018  
 HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
 ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
 PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
 WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
 INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia |  
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Arry Resza Finaldy, 2018  
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
WIRAUUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arry Resza Finaldy, 2018  
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP  
PADA ALUMNI PROGRAM MAHASISWA  
WIRAUUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)